

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN KKN TEMATIK

Ade Sutedi*¹, Rizal Setiawan², Ardiana Tri R³, Rosmawati⁴, Mita Hestiyanti⁵, Aceu Emil⁶, Siti Rahmah N⁷, Ilham⁸, Zidan Dia⁹, Wafa¹⁰, Sesti¹¹, Andre¹², Deni¹³, Ilyas¹⁴, Dahman¹⁵, Zain¹⁶, M.Ikhsan¹⁷, Aldy Gumelar¹⁸, Arif¹⁹, Shelly²⁰, Zidan Rakan²¹

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *adesutedi@itg.ac.id

Abstrak. *KKN TEMATIK merupakan suatu kegiatan yang berlatar sebuah pengabdian terhadap masyarakat. Sebuah pengabdian ini tentunya diselenggarakan dengan latar belakang masyarakat wilayah KKN dilaksanakan. Latar masyarakat daerah KKN desa Wanajaya Sebagian besar penduduknya adalah pengelola UMKM, peternak dan buruh. Dengan adanya data tersebut maka peningkatan sebuah produktifitas dalam kegiatan usaha mereka merupakan hal yang penting untuk digali. Lalu peningkatan produktifitas itu harus dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia yang pada dasarnya di jaman sekarang ini harus mampu mengoperasikan teknologi yang memuat sebuah informasi dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik. Dengan begitu program kerja yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Program dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu tahap observasi, tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam tahap sosialisasi menghasilkan data sumber daya manusia yang mengalami peningkatan pengetahuan digital sebanyak 435 orang dan tahap evaluasi menghasilkan sebuah efek peningkatan produktifitas masyarakat dalam mengolah suatu produk berupa pupuk BOKASI.*

Kata Kunci: *KKN TEMATIK, produktifitas, teknologi*

I. PENDAHULUAN

Istilah Produktivitas sering digunakan untuk menilai tingkat efisiensi suatu mesin, pabrik, perusahaan, sistem, atau orang dalam mengubah input menjadi output yang diinginkan. ada tiga unsur utama produktivitas.

Pertama, efektivitas adalah nilai ketepatan dalam memilih cara mencapai sesuatu atau mencapai suatu tujuan. Kedua, efisiensi adalah nilai ketepatan dalam melakukan sesuatu dengan mengkonservasi sumber daya yang tersedia. Ketiga, kualitas, yang menunjukkan derajat pemenuhan berbagai persyaratan, spesifikasi, atau harapan pelanggan (Safithri, 2022).

Kenaikan produktivitas disebabkan oleh beberapa faktor, yang terpenting adalah: Kemajuan teknologi memproduksi.Perbaikan sifat-sifat tenaga kerja, perbaikan dalam organisasi perusahaan dan masyarakat (Gusnandar, 2019). Kemajuan teknologi saat ini harus didampingi dengan peningkatan sumber daya manusia mengenai digitalisasi. Kemampuan digitalisasi masyarakat daerah terkait, masih cukup rendah. Sesuai dengan hasil observasi sebelumnya bahwa di daerah tersebut rata rata penduduknya merupakan pengelola UMKM, peternak dan buruh. Dengan latar belakang yang demikian maka sumber daya manusia mengenai digitalisasi sangat dibutuhkan berhubungan dengan keperluan perluasan pemasaran produk. Suatu produk harus ditingkatkan produktifitas nya agar dapat diperluas pemasaran produknya.

Jika dilihat dari pertumbuhan UMKM mampu menumbuhkan perekonomian ke sektor kecil. Dalam hal ini, upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan pengangguran merupakan program yang harus ditempuh pemerintah dalam memberdayakan perekonomian rakyat. Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia

semakin terasa dalam proses pembangunan nasional Indonesia. Pada awal keberadaan UMKM dianggap sebagai sumber penting dalam menciptakan lapangan kerja dan penggerak utama pembangunan ekonomi pedesaan (Sumadi, 2020).

Sebagai peran yang berpengaruh pada pertumbuhan penduduk menjadi pembangunan ekonomi di mana kondisi dan kemajuan penduduk sangat dekat berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Penghuni di satu sisi bisa menjadi aktor atau sumber daya untuk faktor produksi, di sisi lain mendapatkan target atau konsumen untuk produk tersebut hasil dari. Kondisi kependudukan, data dan informasi populasi akan sangat berguna dalam menghitung berapa banyak tenaga kerja yang akan diserap serta kualifikasi tertentu kebutuhan dan jenis teknologi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Dipengetahuan pihak lain tentang struktur kependudukan dan kondisi sosial ekonomi di daerah tertentu, itu akan sangat berguna dalam menghitung berapa banyak penduduk yang bisa memanfaatkan peluang dan hasil pengembangan atau seberapa luas pangsa pasar bagi suatu produk usaha tertentu. Hal yang paling sering terungkap adalah keterbatasan modal fisik (keuangan, struktur, dan infrastruktur) dan kemudahan pemasaran, kesulitan pemasaran dapat dilihat sebagai salah satu konsekuensi dari rendahnya kualitas pekerja dan pengusaha serta keterbatasan teknologi yang membuat produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) belum berkualitas tinggi yang mampu bersaing secara mendalam. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah upaya pemerintah untuk mencapai hasil positif yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari peningkatan Sumber Daya Manusia adalah untuk menumbuhkan ide ide di masyarakat yang sebagian besar adalah pengelola UMKM, peternak dan buruh sehingga mereka mampu memasarkan produknya melalui marketing digital. Dan berikutnya mengenai peningkatan produktifitas disuatu masyarakat sebagai penopang dalam keberhasilan marketing digital.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para pelaku UMKM tentang pentingnya manajemen organisasi dalam pengembangan usaha. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah Pemberian layanan dan pemahaman tentang peran UMKM dalam memajukan pertumbuhan ekonomi materi yang akan diberikan kepada masyarakat setempat melalui literasi digital.

Metodologi yang digunakan adalah berupa pendeskripsian kegiatan KKN TEMATIK guna mencapai peningkatan produktifitas dan sumber daya manusia.

II. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah berupa tahap observasi yaitu mengumpulkan kebutuhan data informasi untuk suatu program, sosialisasi yaitu proses pemberian informasi program yang akan dilaksanakan pada masyarakat, pelaksanaan, yaitu program ditindak lanjuti dan evaluasi yaitu kegiatan meninjau Kembali pengaruh program kerja di wilayah KKN TEMATIK guna mencapai peningkatan produktifitas dan sumber daya manusia. Dan juga terdiri dari teori utama yaitu literasi digital dan pengolahan limbah ternak sapi menjadi pupuk organik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

1. Literasi Digital

Kompetensi digital diperlukan ketika bekerja dengan teknologi. Salah satu komponen lingkungan belajar dan akademik adalah literasi digital. Menerapkan literasi digital memungkinkan orang untuk menggunakan dan mengakses teknologi dengan lebih cerdas. Dalam teknologi khususnya di bidang informasi dan komunikasi, literasi digital

bergantung pada keterampilan pengguna. Kemampuan menggunakan teknologi secara bijak untuk menghasilkan interaksi dan komunikasi yang positif (Putri, 2021).

2. Manfaat Literasi Digital

Dilansir dari Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020) karya Eti Sumiati dan Wijonarko, literasi digital telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Manfaat tersebut di antaranya:

1. Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu;
2. Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi;
3. Menambah penguasaan “kosa kata” individu, dari berbagai informasi yang dibaca;
4. Meningkatkan kemampuan verbal individu;
5. Literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu.;
6. Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi (Putri, 2021);

B. Penyelesaian Masalah

1. Pelaksanaan *Door to Door* Literasi Digital

Sebelum pelaksanaan seminar literasi digital kami melakukan *door to door* terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan terlebih dahulu karena jika dilaksanakan setelah seminar literasi digital, timbul kekhawatiran tidak tercapainya target sebanyak 500 jiwa terliterasi digital.



Gambar 1. *Door To Door* Literasi Digital

Door to door dilaksanakan mulai tanggal 16 agustus sampai 19 agustus di wilayah KKN TEMATIK team 4 lebih tepatnya di dusun 3 sebanyak 3 RW yaitu RW 004, RW 005 dan RW 008 dan 1 RW lagi di dusun 2 yaitu RW 003. Dari pelaksanaan *door to door* duhasilkan data sebanyak 435 orang terliterasi digital. Adapaun bukti data terlampir.

2. Persiapan Menuju Literasi Digital

Berikut merupakan perispan menuju literasi digital :

a. Koordinasi dengan BPD

Koordinasi disini yaitu terkait dengan segala kebutuhan seminar literasi digital seperti tempat, peralatan dan keamanan. Selain itu koordinasi ini dilakukan dengan maksud dan tujuan agar ada tembusan kepada pihak desa Wanajaya bahwa kami kelompok 4 KKN TEMATIK ITG akan melaksanakan seminar di salah satu bagian

wilayah desa Wanajaya. Koordinasi dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022 di Posko KKN;

- b. Penyebaran Surat Undangan
Surat undangan disebarikan mulai tanggal 15 Agustus 2022 s.d 18 Agustus 2022 oleh Bagian Humas dan seluruh anggota team 4;
- c. Pembuatan *Banner*;
- d. Gladi Resik Seminar Literasi Digital

3. Pelaksanaan Seminar Literasi Digital

Pelaksanaan seminar literasi digital berjalan sesuai dengan rundown acara terlampir :



Gambar 2. Post Test Seminar Literasi Digital

Kegiatan tersebut merupakan salah satu pengaplikasian penerapan digitalisasi daftar kehadiran dan post test menggunakan *barcode*. Sehingga sedikitnya masyarakat dapat memahami penggunaan google lens. Selain google lens disana juga dipaparkan cara acara marketing digital. Bahkan di Desa Wanajaya ada suatu perusahaan yang patut dijadikan contoh dalam marketing digital yaitu “Baso Aci Sami Raos”, selain UMKM tersebut ada juga pengambilan sampel dari pembuatan pupuk organik dari limbah ternak sapi, yang pemasarannya masih kurang dalam bidang online. Dan pembuatan pupuk tersebut akan dijadikan sampel dalam jurnal ini.

4. Cara pembuatan pupuk BOKASI di IKAMAJA

Pembuatan pupuk organik yang berasal dari limbah kotoran sapi dari peternakan peternak sapi yang ada di Desa Wanajaya, proses pengolahan pupuk organik mulai dari proses awal pembuatan *eco enzyme* sebagai bahan cairan untuk fermentasi kotoran sapi, menggunakan alat biodegester buatan sendiri dari P4S IKAMAJA, *eco enzyme* digunakan untuk campuran pengolahan pupuk organik dari berbagai jenis kotoran hewan seperti sapi, kambing, digunakan untuk pembersih lapisan ozon atau polusi dengan cara di semprotkan ke udara atau ke alam atau juga seperti di toilet bau tidak sedap bisa di semprotkan menggunakan *eco enzyme* jadi wangi, bisa digunakan untuk pengawet pakan ternak sapi dan kambing dan bisa juga digunakan untuk bahan kecantikan. Bahan baku media *eco enzyme* yaitu bahan-bahan sayuran buah-buahan yang bersih yang bisa digunakan untuk kecantikan kalau bahan buah-buahan dan sayuran busuk busuk khusus untuk pupuk, dan bahan lain yaitu molasis atau limbah gula merah bahan kecap, bahan organik, dan air.



Gambar 3. Peracikan Bahan

Alat dan bahan yang dipakai pembuatan *eco enzyme* yaitu alat biodegester, ember ukuran besar, sayuran, buah-buahan, molasis atau limbah gula merah, bahan kecap, air bersih. Ketika pembuatan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *eco enzyme* pupuk organik menyesuaikan kebutuhan yaitu bahan organik menggunakan sayuran sawi 2kg di potong dengan ukuran kecil, molasis $\frac{1}{2}$ liter, air bersih 5 liter. Sesudah bahan di campur lalu di fermentasi selama 3 bulan.

Sesudah pembuatan *eco enzyme* lalu menyiapkan bahan dari kotoran sapi, jerami 3 kuintal yang sudah di potong-potong kecil menggunakan mesin potong, eko enzim yang sudah dipermentasi selama 3 bulan 2 liter, mikroba, molasis $\frac{1}{4}$ liter dan air sebanyak 100 liter. Sesudah bahan baku tersedia bahan mikroba dicampurkan didalam ember besar yaitu *eco enzyme* 2 liter, molasis $\frac{1}{4}$ dan air 100 liter diaduk sampai rata. Sesudah itu bahan kotoran sapi yang masih basah di ratakan di atas terpal lalu di semprotkan mikroba menggunakan penyiram tanaman atau gembor, lalu di ratakan lagi lapisan jerami yang sudah di potong-potong kecil lalu disiram lagi, sesudah itu dilapisi lagi dengan sekam dan disiram mikroba lagi lalu kotoran sapi lagi sampai beberapa lapisan, sesudah itu di tutup menggunakan terpal di fermentasi atau di diamkan selama 3 bula, sesudah 3 bulan dihasil kan pupuk organik seperti tanah dan tidak ada bau kotoran sama sekali. Pemasaran pupuk organik tersebut dijual ukuran karung kecil dengan harga RP. 5000/karung, dan RP. 25.000/karung ukuran karung besar.



Gambar 4. Proses Pembuatan

Pembuatan pupuk organik ini dijadikan sampel karena beberapa hal yaitu dari segi lingkungan pupuk ini sangat bagus karena memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan racikannya dan juga pengurangan pencemaran udara akibat kotoran ternak sapi. Kedua dari segi pemasaran, memang pupuk ini terbilang cukup murah dan mempunyai kegunaan yang

ramah lingkungan. Intinya pupuk ini mempunyai daya saing yang bagus didunia marketing, hanya perlu peningkatan penguasaan digital oleh owner untuk pemasarannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-tematik 2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi digital diperlukan ketika bekerja dengan teknologi. Salah satu komponen lingkungan belajar dan akademik adalah literasi digital. Menerapkan literasi digital memungkinkan orang untuk menggunakan dan mengakses teknologi dengan lebih cerdas. Dalam teknologi khususnya di bidang informasi dan komunikasi, literasi digital bergantung pada keterampilan pengguna. Kemampuan menggunakan teknologi secara bijak untuk menghasilkan interaksi dan komunikasi yang positif. Sebelum pelaksanaan seminar literasi digital, kami melakukan door to door terlebih dahulu. Hal ini dilakukan terlebih dahulu karena jika digelar usai seminar literasi digital dikhawatirkan target 500 masyarakat literasi digital tidak tercapai;
2. Pembuatan pupuk organik dari limbah kotoran sapi dari peternak sapi di Desa Wanajaya, proses pengolahan pupuk organik dimulai dari proses awal pembuatan *eco enzyme* sebagai bahan cair fermentasi kotoran sapi, menggunakan biodegester buatan sendiri dari P4S IKAMAJA, *eco enzyme* digunakan untuk campuran pengolahan pupuk organik dari berbagai jenis kotoran hewan seperti sapi, kambing, digunakan untuk membersihkan lapisan ozon atau polusi dengan cara disemprotkan ke udara atau ke alam atau juga seperti di toilet, bau tidak sedap dapat disemprot menggunakan *eco enzyim* sehingga baunya harum, dapat digunakan sebagai pengawet pakan ternak dan kambing dan juga dapat digunakan untuk bahan kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusnandar, R. (2019). *Sumber-sumber Kenaikan Produktivitas*. Situsekonomi.Com. <https://www.situsekonomi.com/2019/05/sumber-sumber-kenaikan-produktivitas.html>
- Putri, V. K. M. (2021). *Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>
- Safithri, M. N. (2022). *Produktivitas Adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya*. Majoo.Id. <https://majoo.id/solusi/detail/produktivitas-adalah>
- Sumadi. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi Di Karang Anom Klaten. *Jurnal Budimas*, 02(02), 153–157.